



Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Di Bidang Agama Berbasis Hukum Islam Di Desa Tanjung Tambak Kecamatan Tanjung Batu

Mukti Ali¹

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Email: ¹muktiali_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Tulisan ini membicarakan mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan di bidang agama berbasis hukum islam di desa Tanjung Tambak Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir sebagai bentuk pengabdian mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang kepada masyarakat di Desa Tanjung Tambak, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kualitas pendidikan anak dalam bentuk pengajaran menggunakan dakwah. Tujuan daripada upaya tersebut adalah agar anak dapat meningkatkan pemahamannya terhadap ilmu hukum berbasis agama Islam dengan baik. Melihat kenyataan yang ada, sebagian besar teknik dan suasana pengajaran di sekolah yang digunakan para guru cenderung monoton dan membosankan, sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa menurun. Kondisi ini pada gilirannya berdampak pada menurunnya kualitas pengajaran. Untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut perlu diterapkan suatu cara alternatif mempelajari Pendidikan Agama yang kondusif dengan suasana yang cenderung rekreatif sehingga memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi kreativitasnya.

Kata Kunci: Agama Islam, Pendidikan Anak



PENDAHULUAN

Hal-hal yang mendasari kemampuan manusia serta kemampuan pada anak dapat ditentukan dari cara anak tersebut bersikap dan berperilaku. Kemampuan potensi pada anak terdiri dari empat pokok utama yaitu: Pertama, Potensi berfikir artinya anak juga memiliki potensi untuk berfikir, karena sejatinya manusia memiliki kemampuan dan potensi otak untuk berfikir. Logikanya bahwa setiap manusia memiliki kemampuan untuk belajar informasi-informasi serta hal baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasilkan pemikiran baru. dan anak setiap manusia memiliki potensi yang berbeda-beda dalam kemampuan berfikirnya, semakin besar potensinya maka semakin besar kemampuannya untuk menyerap dan mengembangkan pengetahuannya.

Kedua, Potensi emosi artinya setiap anak mampu memiliki potensi cita rasa, yang mana dapat membuat seorang anak mampu untuk memahami perasaan orang lain, memahami perasaan makhluk lain, memahami suara alam, ingin mencintai dan dicintai, memperhatikan, menghargai dan dihargai, cenderung menyukai keindahan. Ketiga, potensi fisik adalah potensi yang terkait dengan raga manusia, itulah salah satu hal yang melatar belakangi anjuran setiap muslim belajar memanah, berkuda dan berenang adalah upaya dalam pengoptimalan potensi fisik. Dalam realitanya banyak anak yang mempunyai potensi fisik yang luar biasa sehingga mampu untuk melakukan hal-hal diluar kemampuan rata-rata pada umumnya. Manusia yang memiliki potensi bagus dalam fisik biasanya unggul dalam kegiatan yang berhubungan dengan fisik semisal olahraga.

Keempat, potensi sosial adalah kemampuan penyesuaian diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuan ini didasari dengan kemampuannya belajar dalam ketrampilan dan pengetahuannya. Dalam bidang kepemimpinan seseorang yang memiliki kemampuan sosial yang baik akan sangat mudah untuk beradaptasi serta mampu mempengaruhi orang lain untuk mengikutinya. Mayoritas masyarakat di Desa Tanjung Tambak, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan bekerja sebagai petani dan penggembala. Setiap harinya para orang tua akan berangkat kerja pagi-pagi sekali ada sebagian orang tua yang sudah berangkat jam 04:00 WIB dan baru akan pulang ketika tengah hari. Dengan rutinitas para orang tua yang demikian para anak diharuskan untuk bisa mandiri bahkan ada sebagian anak juga yang harus menjaga adiknya yang masih bayi. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses peningkatan kualitas pada pendidikan bagi seorang anak. Apalagi di masa pandemi Covid-19 anak-anak harus di

tuntut untuk belajar mandiri di tengah orang tua yang sibuk dengan rutinitas pekerjaannya. Oleh karenanya pada kesempatan ini saya sebagai mahasiswa UIN Raden Fatah yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanjung Tambak berupaya untuk mengembangkan kualitas pendidikan di bidang hukum berbasis agama Islam pada anak dengan menggunakan metode dakwah.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kewajiban setiap muslim terutama untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta meningkatkan akhlak yang mulia dalam rangka mencerdaskan generasi muda yang memiliki perilaku dan nilai moral yang baik dalam tuntunan agama Islam. Hal ini juga sejalan dengan aturan pemerintah sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan di atas dapatlah dipahami bahwa pendidikan di sekolah-sekolah, mendapat perhatian yang besar dari pemerintah, karena dengan demikian pendidikan menjadi salah satu sarana untuk mengembangkan potensi pada diri seorang anak. Dalam hal ini, penulis mencoba mengembang kualitas potensi anak dengan meningkatkan pendidikan hukum dan agama dengan menyampaikan dasar-dasar hukum yang bersangkutan dengan agama. Dengan tujuan agar dari materi yang disampaikan anak-anak dapat meningkatkan kualitas potensi pendidikan hukum bagi anak dan pelajarannya yang kemudian akan di terepkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penulis melaksanakan upaya pengembangan kualitas potensi pendidikan hukum berbasis agama Islam pada anak di Desa Tanjung Tambak, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan yang terlibat dalam program ini terdiri 23 anak. Dalam program ini penanaman dasar-dasar hukum dan pengetahuan agama pada anak melalui dakwah yang disampaikan di musholah dan di Posko Kuliah Kerja Nyata dengan suasana

pembelajaran yang menyenangkan diselingi tanya jawab seputar pembelajaran yang disampaikan. Perkembangan pengetahuan tentang hukum yang berbasis agama pada anak mulai meningkat dari waktu ke waktu didokumentasikan ke dalam catatan anekdot, dan foto.

Segala sesuatu yang ingin dicapai tentunya harus memerlukan metode atau cara yang harus ditempuh agar tujuan tersebut dapat tercapai secara baik dan maksimal. Demikian juga halnya dengan proses pembelajaran, ia pun memerlukan metode yang tepat untuk merealisasikan dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Untuk itu, sebelum menjelaskan lebih jauh mengenai metode dalam proses pembelajaran penulis akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai arti dari metode itu sendiri.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode dakwah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan mengenai hukum yang berbasis agama Islam pada anak. Penggunaan metode dakwah ini sangat dianjurkan dalam upaya pembelajaran yang dilakukan penulis. Melalui metode tersebut anak diharapkan memiliki ilmu pengetahuan mengenai materi yang disampaikan oleh penulis dalam pembelajaran yang berlangsung. Misalnya dalam hal ini penulis menyampaikan materi mengenai hukum jual beli dalam pandangan agama Islam. Kemudian anak bertanya apabila dari materi yang disampaikan penulis belum dapat dipahami.

Evaluasi program dilakukan dengan menggunakan evaluasi context, evaluasi Input, evaluasi Process, dan evaluasi product (CIPP) yang dikembangkan oleh Daniel Stuffleabem (Zhang, et al, 2011; Tayibnafis, 2000). Keberhasilan program diindikasikan dengan perubahan positif yang terkait pada peningkatan pemahaman anak terhadap hukum yang berbasis agama Islam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Context

Hasil observasi menunjukkan sebanyak 5 dari 23 anak di Desa Tanjung Tambak, Kecamatan Tanjung Batu setelah dilakukannya upaya peningkatan pendidikan hukum yang berbasis agama Islam, membuat anak menjadi minat dan bersemangat untuk

belajar dibuktikan dengan adanya pendampingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dapat memberikan pengaruh positif bagi anak di Desa Tanjung Tambak, Kecamatan Tanjung Batu. Respon positif tersebut ditunjukkan oleh tindakan anak yang mengikuti pendampingan dan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan penuh antusias dan semangat. Menurut sebagian anak yang ikuti serta dalam pembelajaran merasa senang dan mulai menunjukkan peningkatan mengenai materi hukum yang disampaikan. Selain pendampingan belajar dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan mengenai pembelajaran hukum dan agama pada anak, mahasiswa juga memberikan pembelajaran dan juga pelatihan yang tidak ada di sekolah, tujuannya agar anak dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Respon anak yang diberikan selalu positif, anak merasa senang telah mempelajari sesuatu yang baru dan sebelumnya belum pernah mereka ketahui.

Evaluasi Input

Kegiatan pembelajaran dilakukan pada tanggal 1 Juli-28 Juli 2021 pada setiap hari dari Selasa-Jum'at di musholah dan di posko/kediaman mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, dengan menggunakan metode dakwah. Tidak ada kendala yang signifikan yang dihadapi anak maupun mahasiswa saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, sehingga anak tidak mengalami kesulitan dengan apa yang disampaikan. Banyak perubahan pada diri anak setelah dan sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Oleh karena itu, salah satu bentuk pendampingan belajar yang dilakukan mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan potensi nilai moral pada anak dengan bisa memiliki akhlak yang baik.

Evaluasi Process

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan, anak diajak menyampaikan pendapat dan berargumentasi terkait materi yang telah disampaikan. Dengan tujuan agar anak berani berbicara dan menyampaikan pendapatnya di depan umum serta bisa berpikir kritis terhadap sebuah permasalahan. Pada proses pembelajaran pada anak diberikan kisah atau cerita teladan yang berbeda setiap harinya, agar setiap harinya selalu ada peningkatan potensi nilai moral yang ada dalam diri mereka. Penulis selaku mahasiswa KKN menyampaikan kisah-kisah atau cerita-cerita teladan di hadapan anak-anak dengan diselingi candaan agar anak tidak bosan dan kemudian anak-anak mendengarkan dakwah

tersebut sampai selesai. Lalu penulis mempersilahkan kepada anak-anak untuk bertanya, berpendapat dan menyampaikan argumentasi mereka. Setelah itu, penulis meminta agar anak-anak dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari materi dakwah yang disampaikan dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Evaluasi Product

Pembelajaran dengan menggunakan metode dakwah ini mendapatkan apresiasi dari anak itu sendiri. Hal ini juga dapat dibuktikan dari kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan Mahasiswa dapat memberikan pengaruh positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan mengenai hukum dan agama yang baik pada diri anak-anak. Seperti salah seorang anak yang bernama Yasmin sebelum mendapatkan bimbingan adalah seorang anak yang pendiam dan pemalu setelah mendatkan bimbingan dia perlahan menjadi anak yang aktif dan menunjukkan perubahan yang signifikan dari materi yang disampaikan. Selain berpengaruh positif, pendampingan belajar yang dilakukan memberikan hasil yang baik bagi keseharian anak. Hal ini dilihat dari meningkatnya kualitas pendidikan yang terjadi pada diri masing-masing anak. Mereka merasa sangat senang dengan adanya pendampingan belajar ini karena dapat membuka wawasan baru bagi mereka dan banyak hikmah yang didapat dari setiap materi dakwah yang disampaikan. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada efektivitas yang ditimbulkan dari proses pendampingan belajar baik bagi proses pembelajaran anak maupun untuk menambah pengetahuan lainnya bagi anak itu sendiri.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran

SIMPULAN

Dengan dilaksanakannya penerapan metode kisah untuk mengembangkan potensi nilai moral pada anak dengan meningkatkan pendidikan akidah dan akhlak dapat membentuk sikap dan perilaku yang baik pada diri anak dan lingkungan sekitarnya. Pengaplikasian metode kisah ini, dapat membantu anak untuk berperan aktif dalam kehidupan baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, karena metode ini merupakan sebuah model pembelajaran yang berguna untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain.

REFERENSI

- Milton Mayeroff. (1993). Mendampingi untuk menumbuhkan. Yogyakarta: Kanisius BPK Gunung Mulia
- Sudjana Nana. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ratnawulan, Elis & Rusdiana, H.A. (2014). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Pustaka Mulia Bandung.
- Asnawan, Muhamamad Luthfi. (2017). Upaya Pengembangan Potensi Manusia Sebagai Peserta Didik Kajian Surah Al-Isra' Ayat 70. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri, Salatiga
- Kusen. (2017). Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual. Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1(02)
- Saehudin, Ahmad Izzan. (2016). Hadits Pendidikan. Bandung: Humaniora